

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen dan Struktur Aset terhadap Kebijakan Hutang pada sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah dengan analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Profitabilitas* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya laba bersih setelah pajak dan total aset dapat mempengaruhi nilai untuk kebijakan hutang, karena jika profitabilitas rendah maka perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai operasionalnya, hal ini disebabkan perusahaan mengalokasikan sebagian besar keuntungan pada laba ditahan sehingga mengandalkan sumber internal dan menggunakan hutang tinggi.
2. *Likuiditas* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan hutang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas, maka perusahaan dalam keadaan yang sangat baik dan merupakan perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang rendah.

3. *Kebijakan dividen* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat rasio yang rendah akan membuat penggunaan utang yang tinggi.
4. *Struktur Aset* berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang. Hal ini dikarenakan perusahaan lebih menggunakan aset perusahaan untuk kegiatan operasional dan investasi perusahaan, sehingga dapat mengurangi penggunaan hutang.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengamatan mengenai Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen dan Struktur Aset terhadap Kebijakan Hutang pada sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa efek Indonesia, maka adapun saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, yaitu:

- a. Bagi perusahaan, diharapkan dalam menentukan hutang sebaiknya dipertimbangkan terlebih dahulu dengan benar karena hutang sebagai salah satu sumber pendanaan, dan perusahaan harus lebih memperhatikan aspek-aspek yang menjadi variabel independen yang digunakan agar kebijakan hutang yang diambil dapat memberikan manfaat yang lebih maksimal.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih memperluas obyek penelitian sehingga dapat menggeneralisasi semua jenis industri, lebih mempertimbangkan dan menambah variabel lain

yang mengidentifikasi adanya pengaruh terhadap kebijakan hutang sehingga akan memberikan hasil yang valid.